

INTISARI

Pembangunan daerah yang berkelanjutan sangat diperlukan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian lokal. Pembangunan perekonomian di suatu daerah diperlukan agar dapat memperkuat sektor sektor perekonomian yang ada dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ada secara maksimal. Pemerintah daerah perlu meninjau keberadaan sektor unggulan yang dinilai mampu menunjang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah. Provinsi Gorontalo kaya akan sumber daya alam terutama sektor pertanian dimana pertanian menjadi sektor utama pendorong pertumbuhan ekonomi namun Provinsi Gorontalo juga merupakan Provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sektor unggulan di Provinsi Gorontalo berdasarkan nilai PDRB ADHK menurut Lapangan Usaha dari tahun 2014 sampai 2023 dan proyeksi PDRB dengan menggunakan berbagai metode analisis data, antara lain *Forecasting*, Analisis *Location Quotient* (LQ), *Static Location Quotient* (SLQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), Analisis *Shift-Share*, dan Model Rasio Pertumbuhan. Selain itu, penelitian ini juga memiliki maksud untuk mengetahui sebaran sektor unggulan Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo. Hasil dari penelitian ini merangkum Proyeksi PDRB Provinsi Gorontalo dari tahun 2014-2030, analisis sektor unggulan dan sebaran sektor unggulan Provinsi Gorontalo. Hasil analisis *Location Quotient* (LQ) mengindikasikan bahwa Provinsi Gorontalo masih menjadi Provinsi yang belum memiliki sektor basis atau unggulan. Namun jika dilihat dari analisis Gabungan SLQ dan DLQ, Provinsi Gorontalo belum memiliki sektor yang menjadi unggulan dalam 10 tahun terakhir ini namun memiliki sektor ekonomi yang prospektif di masa mendatang. Hasil analisis *Shift-Share* diperoleh sektor unggulan yaitu sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Pada hasil analisis MRP menunjukkan bahwa 17 sektor usaha memiliki nilai RPr positif yaitu $RPr > 1$ yang berarti pertumbuhan sektor di daerah referensi atau Nasional lebih tinggi daripada Provinsi Gorontalo dan RPs negatif yaitu $RPs < 1$ yang berarti pertumbuhan sektor di daerah Provinsi Gorontalo lebih rendah daripada pertumbuhan di daerah referensi atau Nasional. Analisis *Forecasting* menunjukkan bahwa PDRB di Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 6 tahun ke depan (2024-2030) menunjukkan pertumbuhan positif.

Kata kunci : Pembangunan Wilayah, Sektor Unggulan, Proyeksi PDRB, Pemetaan Sektor unggulan

ABSTRACT

Sustainable regional development is needed to encourage local economic growth. Economic development in a region is needed in order to strengthen the existing economic sector by maximally utilizing existing resources and potential. Local governments need to review the existence of leading sectors that are considered capable of supporting regional economic growth and development. Gorontalo Province is rich in natural resources, especially the agricultural sector where agriculture is the main sector driving economic growth, but Gorontalo Province is also the province with the highest poverty rate in Indonesia. This study aims to determine the condition of leading sectors in Gorontalo Province based on the value of ADHK GRDP by Business Field from 2014 to 2023 and GRDP projections using various data analysis methods, including Forecasting, Location Quotient (LQ) Analysis, Static Location Quotient (SLQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift-Share Analysis, and Growth Ratio Model. In addition, this study also aims to determine the distribution of leading sectors in regencies/cities in Gorontalo Province. Location Quotient (LQ) analysis results indicate that Gorontalo Province is still a province that does not have a base or leading sector. However, when viewed from the combined SLQ and DLQ analysis, Gorontalo Province has not had a leading sector in the last 10 years but has an economic sector that is prospective in the future. The results of the Shift-Share analysis obtained a leading sector, namely the Agriculture, Forestry and Fisheries sector. The MRP analysis results show that 17 business sectors have positive RPr values, namely $RPr > 1$, which means that sector growth in the reference area or National is higher than Gorontalo Province and negative RPs, namely $RPs < 1$, which means that sector growth in Gorontalo Province is lower than growth in the reference area or National. Forecasting analysis shows that GRDP in Gorontalo Province in the next 6 years (2024-2030) shows positive growth.

Keywords: Regional Development, Leading Sector, GRDP Projection, Leading Sector Mapping